#### LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: PROCEEDING

Judul Artikel Ilmiah		Entomological Status Based on Vector Density Index and Transovarial Infection on Aedes Sp. Mosquito in Meteseh Village, Semarang City
Nama semua penulis		: Martini, Zufri Armen, Kusariana Nissa, Hestiningsih Retno, Yuliawati Sri, Mawarni Atik, Purwantisari Susiana
Status Pengusul (coret yang tidak perlu)		: Penulis Utama / Penulis Anggota
Status Proceeding:		
<ul> <li>Nama Proceeding/ Seminar</li> </ul>		: The 5th International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and
Information System (ICENIS 2020)		
• Edisi (bulan, tahun)		: 12 - 13 August 2020 / di Semarang, Indonesia
ISSN/ ISBN		: 2267-1242
• DOI		: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212016
Alamat WEB Proceeding		:
		https://www.e3s-
		conferences.org/articles/e3sconf/abs/2020/62/e3sconf_icenis2020_
		12016/e3sconf_icenis2020_12016.html
Dipresentasikan secara Oral dan dimuat	dalam p	rosiding yang dipublikasikan (beri tanda V yang sesuai)
Seminar	[1]	Internasional Terindeks Scimago dan Scopus SJR 0,203
	[]	Internasional Terindeks pada SCOPUS, IEEE Elrplore, SPIEi
	[]	Internasional
	[]	Nasional
Dipresentasikan dengan Poster dan di	muat da	lam prosiding yang dipublikasikan (beri tanda V yang sesuai)
Seminar	[]	Internasional
	[]	Nasional

## [] Nasional Dipresentasikan tapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (beri tanda V yang sesuai) Seminar [] Internasional

[]

Nasional

#### Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Internasional Terindeks pada SCOPUS SJR 0,203	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3	2.5
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30%)	9	7.5
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9	7.5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas Proceeding (30%)	9	7.5
	Nilai Total	30	25
	Nilai yang didapat pengusul: 40% X 25 = 10	/ 6 = 1.67	

#### Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel memuat title, abstract, introduction, methodology, results, discussion, and conclusion.	
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan status entomologi suatu wilayah berdasarkan indicator <i>House Index</i> (HI), <i>Container Index</i> (CI), <i>Breteau Index</i> (BI), dan <i>Ovitrap Index</i> (OI), serta mendeteksi adanya infeksi transovarial pada nyamuk <i>Aedes sp.</i> di kelurahan Meteseh, kecamatan Tembalang, kota Semarang.	
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Hampir seluruh data/informasi yang diacu untuk penulisan artikel ini adalah dari referensi terbitan kurang dari 10 tahun terakhir.	
d	Kelengkapan unsur dan kualitas Proceeding	Prosiding internasional ber-ISBN, terindeks Scopus, ada bukti prosiding dan sertifikat sebagai presentan.	

Semarang, Agustus 2021 Reviewer 1 []]9

dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc, PhD NIP. 196401101990011001 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP Jabatan : Lektor Kepala

#### LEMBAR

#### HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH: PROCEEDING

Judul Artikel Ilmiah	:	Entomological Status Based on Vector Density Index and Transovarial Infection on Aedes Sp. Mosquito in Meteseh Village, Semarang City
Nama semua penulis	:	Martini, Zufri Armen, Kusariana Nissa, Hestiningsih Retno,
		Yuliawati Sri, Mawarni Atik, Purwantisari Susiana
Status Pengusul (coret yang tidak perlu)	) :	Penulis Utama / Penulis Anggota
Status Proceeding:		
<ul> <li>Nama Proceeding/ Seminar</li> </ul>	:	The 5th International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and
Information System (ICENIS 2020)		
<ul> <li>Edisi (bulan, tahun)</li> </ul>	:	12 - 13 August 2020 / di Semarang, Indonesia
<ul> <li>ISSN/ ISBN</li> </ul>	:	2267-1242
• DOI	:	https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212016
Alamat WEB Proceeding	:	
		https://www.e3s-
		conferences.org/articles/e3sconf/abs/2020/62/e3sconf icenis2020
		12016/e3sconf icenis2020 12016.html
Dipresentasikan secara Oral dan dimua	t dalam pro	siding yang dipublikasikan (beri tanda V yang sesuai)
Seminar	[1]	Internasional Terindeks Scimago dan Scopus SJR 0,203
	[]	Internasional Terindeks pada SCOPUS, IEEE Elrplore, SPIEi
	[]	Internasional
	[]	Nasional
Dipresentasikan dengan Poster dan d	limuat dala	m prosiding yang dipublikasikan (beri tanda V yang sesuai)
Seminar	[ ]	Internasional
	[ ]	Nasional
Dipresentasikan tapi tidak dimuat da	lam prosid	ing yang dipublikasikan (beri tanda V yang sesuai)

Internasional

Nasional

ſ

1

#### Hasil Penilaian Peer Review:

Seminar

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Internasional Terindeks pada SCOPUS SJR 0,203	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	3	2,5
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	9	7
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	9	7
d	Kelengkapan unsur dan kualitas Proceeding (30%)	9	7
	Nilai Total	30	23,5
	Nilai yang didapat pengusul: 40% X 23.5 = 9.4 / 6	= 1,57	

#### Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Terdapat judul, abstrak, background, methods, result, discussion dan	
		conclusion	
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Ruang lingkup penelitian ini pengukuran kepadatan vektor dan infeksi	
		transovarial pada Aedes sp di Kelurahan Meteseh, Kota Semarang sebagai	
		dasar penularan penakit DBD di Kota Semarang	
с	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Sumber referensi penelitian telah menggunakan referensi yang terbaru	
d	Kelengkapan unsur dan kualitas Proceeding	Unsur lengkap, Prosiding internasional ber-ISBN dan terindeks Scopus	

Agustus 2021 Semarang,25 Reviewer 2

Dr. drg. Henry Setyawan S., MS NIP. 196301161989031001 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP Jabatan : Lektor

#### Brought to you by Universitas Diponegoro



*E3S Web of Conferences* • *Open Access* • Volume 202 • 10 November 2020 • Article number 12016 • 5th International Conference on Energy, Environmental and Information System, ICENIS 2020, 12 August 2020 - 13 August 2020

## Entomological Status Based on Vector Density Index and Transovarial Infection on Aedes Sp. Mosquito in Meteseh Village, Semarang City

<sup>a</sup> Epidemiologi and Tropical Disease, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia
 <sup>b</sup> Biostatisctics Department, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia
 <sup>c</sup> Biology Department, Faculty of Science and Mathematic, Diponegoro University, Indonesia

4 Views count (?)



isolated in Jakarta Abinawanto , Pambudi, S. , Sholiha, A. (2020) IOP Conference Series: Earth and Environmental Science

purification of the NS3 subunit of a Dengue Virus Type 3 strain

Recombinant expression and

Correlation of environmental knowlwdge and attitude to preserve the environment in the coastal area of Makassar City

Alimuddin , Ardi, M. , Rauf, B. *(2015) Man in India* 

View all related documents based on references

Find more related documents in Scopus based on:

Authors > Keywords >

#### Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by Dengue virus. In 2016, the number of DHF patients in areas of Health services of Rowosari was 247 cases, IR 289.6/100.000 populations and the highest number of the patients was from Meteseh Village . The most usual mechanism happened in the vertical transmission, transovarial infection, from adult mosquito to the egg. The study was conducted to describe of entomological status of House Index (HI), Container Index (CI), Breteau Index (BI), House index (HI), Ovitrap Index (OI) of larvae as well as transovarial infection in Aedes sp . The research method was descriptive method by conducting test to the entomology status of DHF incidence. Based on the survey in Meteseh sub- village (XVI), a result found that average House Index 8.99%, Container Index 2.88%, Breteau Index 16.40%, HI 8,99 Ovitrap Index 35.46% with the egg density at 1.023 eggs. The identified mosquitoes were 30, and from the identification

D	Scopus	Search	Sources	Lists	SciVal ⊅	?	Ŷ	Create account	Sign in
Soi	urce details								
E3S V Open Acco	Veb of Conferences							CiteScore 2020 <b>0.6</b>	Û
Scopus E-ISSI	coverage years: from 2013 to P N: 2267-1242	resent						SJR 2020	0
Subject	area:       Energy: General Energy       Environ         Earth and Planetary Sciences: General	onmental Scien eral Earth and	ice: General Env Planetary Scienc	ironmental es	Science			0.203	
Source t	ype: Conference Proceeding							SNIP 2020 <b>0.608</b>	()

CiteScore CiteScore rank & trend Scopus content coverage

Set document alert

# i Improved CiteScore methodology CiteScore 2020 counts the citations received in 2017-2020 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2017-2020, and divides this by the number of publications published in 2017-2020. Learn more >

Save to source list Source Homepage

CiteScore 2020 
$$\checkmark$$
  
**0.6** =  $\frac{11,023 \text{ Citations } 2017 - 2020}{18,915 \text{ Documents } 2017 - 2020}$ 

#### CiteScoreTracker 2021 <sup>①</sup>



Calculated on 05 May, 2021

View all documents >

#### CiteScore rank 2020 ①

Category	Rank	Percentile	
Energy — General Energy	#49/65	25th	•
Environmental Science General Environmental Science	#175/220	20th	
			•

View CiteScore methodology > CiteScore FAQ > Add CiteScore to your site &

#### About Scopus

What is Scopus Content coverage Scopus blog Scopus API

#### Language

日本語に切り替える 切換到简体中文 切換到繁體中文 Русский язык

#### **Customer Service**

Help Contact us

By using this website, you agree that EDP Sciences may store web audience measurement cookies and, on some pages, OK cookies from social networks. More information and setup Web of eccosciences Journals Books Conferences EDPS Account Conferences 3S Web of Conferences All issues Forthcoming **Q** Search ■ Menu Series About About the journal > Aims and scope

Editorial board

About the journal Aims and scope

#### Aims & scope

*E3S Web of Conferences* is an Open Access publication series dedicated to archiving conference proceedings in all areas related to Environment, Energy and Earth Sciences. The journal covers the technological and scientific aspects as well as social and economic matters. Major disciplines include: soil sciences, hydrology, oceanography, climatology, geology, geography, energy engineering (production, distribution and storage), renewable energy, sustainable development, natural resources management, environmental health...

**Publishing Policies & Ethics** 

Published by

page view count, links to social

bookmarks, etc.

*E3S Web of Conferences* offers a wide range of services from the organization of the submission of conference proceedings to the worldwide dissemination of the conference papers. It provides an efficient archiving solution, ensuring maximum exposure and wide indexing of scientific conference proceedings.

Proceedings are published under the scientific responsibility of the conference editors.

Indexed in

#### Main benefits

#### **Open Access** Policy on re-use Flexibility and speed All the documents are free to read and Conference papers may be The journal welcomes any scientific download. Copyright is retained by the subsequently updated, or enhanced, for documents: traditional articles, posters, author(s) under the Creative Commons further publication as a regular journal abstracts, slideshows, etc. They will be Attribution license article. available online within 6-8 weeks of us receiving the contributions. Identification Indexation Metrics and other services Each document receives a DOI All documents will be indexed in main Intelligent search engine, email alerts, (Digital Object Identifier), and is indexed bibliographic databases. See Indexed in. list of related articles, citation tracking,

#### E3S Web of Conferences

eISSN: 2267-1242

to Crossref©.



### 5<sup>th</sup> International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (5<sup>th</sup> ICENIS) 2020

Organized by

### School of Postgraduate Studies Universitas Diponegoro

12-13<sup>th</sup> August 2020

## Preface

The 5<sup>th</sup> International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System 2020 (5<sup>th</sup> ICEN IS 2020) has been organized by the School of Postgradute Studies, Universitas Diponegoro, Indonesia with the support by World Class University (WCU) Program. The conference was held on Auguat 12<sup>th</sup>-13<sup>th</sup> 2020 in Semarang, Indonesia by using Online Conference System. The aim of the conference was to distribute research outcomes on multidisciplinary research area on energy, environment, health and epidemiology and information system.

The 5<sup>th</sup> ICENIS 2020 have presented 10(ten) international honorable keynote speakers from representative institutions and continents: i) Prof. Elco van Burg, Vrij University Amsterdam, The Netherlands; ii) Prof Peter Gell, Federation University, Australia., iii) Prof. Jerry Miller, Western Caroline University, USA; iv) Prof. Shabbir Gheewalla, Joint Graduate School of Energy and Environment (JGSEE), Kingmokut University, Thailand; v) Assoc. Prof. Zainul Zakaria, Chemical Engineering Department, UTM Malaysia; (vi) Dr Yurdi Yasmi; Regional representative of IRRI for Southeast Asia, Cambodia; (vii) Dr Nuki Agya Utama, Executive Director of Asean Energy research; (viii) Patrick van Schijndel, TU Delft, The Netherlands, (ix) Barokah Sri Utami, Former President Director of PT Phapros, Indonesia, and (x) Dr Liew Kian heng from Strategics Singapore. Pursuing the international network of researchers and industrial applications, this event also has been attended by overseas colleagues to share their best research works as well as local academia and practitioners. Over 320 representatives from various institutions participated in this event, involving more than 340 abstracts submitted. After a rigorous selection process, the Scientific & Editorial Board of 5th ICENIS 2020 made selection of 300 articles to be published in E3S Web of Conferences, an open-access proceedings in environment, energy and earth sciences, managed by EDP Sciences, and indexed on Scopus, Scimago, Conference Proceedings Citation Index-Science (CPCI-S) of Clarivate Analytics's Web of Science, DOAJ (Directory of Open Access Journals). The Proceedings of 5th ICENIS 2020 consists of selected articles from Kazakhstan, Libya, Netherlands, Thailand, Malaysia. The published papers have passed all necessary improvement requirements in accordance to the Web of Conferences standard, reviewer's comments, SI, similarity tests by Turnitin program.

We would like to express our gratitude to the official committee, scientific & editorial boards, organizing partners. A very special thanks to Universitas Diponegoro for financially supporting this conference especially for financing indexing of proceeding in E3S. Finally, we would like to briefly acknowledge all presenters and attendees for their efforts sharing the beautiful ideas and useful research outcomes to inspire further research and collaborations. Although, this time the conference has been successfully conducted via webinar, but the number of participants showed a great increases and we do hope that this also will be the same for the coming 6<sup>th</sup> ICENIS 2021.

See you again in the next year conference 5th ICENIS 2021

The chairman

Prof. Hadiyanto

## SCIENTIFIC and EDITORIAL BOARD

- 1. Prof. Tri Retnaningsih Soeprobowati (Graduate Program of Environmental Sciences, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 2. Prof. Sudahrto P Hadi (Graduate Program of Environmental Sciences, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 3. Prof Purwanto (Chemical Engineering Department , Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 4. Prof. Henk Heijnis, (ANSTO Australia)
- 5. Dr Zainul Zakaria (UTM Malaysia)
- 6. Prof. Shabbir Gheewala (JGSEE, Thailand)
- 7. Prof. Hadiyanto (School of Postgraduate Studies, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 8. Prof. Peter Gell (Federation University, Australia)
- 9. Prof. Elco van Burg (Vrij University, The Netherlands)
- 10. Dr Thomas Putranto Triadi (Faculty of Engineering, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 11. Dr Hartuti Purnaweni (Graduate Program of Environmental Sciences, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 12. Dr Sudarno (Graduate Program of Environmental Sciences, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 13. Dr Budi Warsito (Graduate Program of Information System, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 14. Dr Suryono (Graduate Program of Information System, Universitas Diponegoro, Indonesia)
- 15. Dr Maryono (Graduate Program of Environmental Science, Universitas Diponegoro, Indonesia)

The School Of Postgraduate Studies, Diponegoro University

Emphasizing Environment And Human Security Towards Clobal Sustainable Development Goals (SDCs) 2030

Online International conference

## Topic

.

#### Energy

- C: 37 Energy management and pone, Energy planning and Education Energy conservation and efficiency Energy conversion technology Renewable energy Nonrenewable energy Nonrenewable energy / Fossil energy Nonrenewable energy / Fossil energy Culture and Environmental Development in Coastal Community
- Environment ntion Environmental Policy Planning and
  - Education

DR. YURDI YASMI

Phillipine

DR. IR. PATRICK DR. ZAINUL VAN SCHIJNDEL AKMAR ZAKARIA

Research Institute (IRRI) Regional

onal Rice

Education Environmental Technology Environmental Health and Toxicology Environmental Epidemiology Pollution Control Waste Management Green Infrastructure and Resilience

#### **Keynote Speaker**



or Of

ntal

y, Aus

Environm Managem



ergy

Technische

Universiteit Eindhoven (TUE), Netherlands

School Of Postgraduates Studies Universitas

Diponegoro, Indonesia

Executive Director ASEAN Center For



DR. LIEW KIAN HENG es And

ts. Singapore



DRA. BAROKAH SRI UTAMI. APT., MM g Director Pt Phapros Tbk. Indonesia



### Information System

Bussiness Intelligence Supply Chain Information Systems Industrial Information Systems Decission Support Systems Smart Information Systems Health, Safety and Environment

#### Information Syste

#### Submission & Registration

http://www.icenis.org

#### **Publication**

All accepted papers will be published in Scopus Indexed Proceeding E3S Web of Conferences and selected papers will be published in International Journal of Renewable Energy Development (Scopus indexed) and HAYATI Journal of Biosciences (Scopus Q3)



International Journal of Renewable Energy IJRED Development



## PROF. ELCO

School Of Bus And Economics At Vrije Universiteit Amsterdam, Netherlands



PROF. DR. JERRY MILLER

Department of Geosciences and Natural Resources Western Carolina University



Malaysia

oint Gradua chool Of Environment And Energy (JGSEE), King Mokut University, Thailand

#### Organizing committee:

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Sc (Chairman) Dr. Thomas Trihadi Putranto, S.T., M.Eng. (Co Chairman) Dr. drg. Dui Surtiningsih, M.Kes. (Program) Dr. Budi Warsito, S.S.L., M.Si. (Publication)

### +62 813 2647 7628 (Prof. Hadiyanto) +62 812 2811 8006 (Silvia Nur Safa'ah, S.E.)

+62 813 9085 6514 (Eko Pujiyanto) Email : icenis (at) live.undip.ac.id

#### **Conference** Fees

Presenter Indonesian Presenter International Presenter Student presenter	IDR <del>separatojat</del> 2000.000/ paper USD <del>sep</del> 1/9/ paper IDR <del>separatojat</del> 1500.000/ paper	IDR <del>artyrosouro</del> s.ago.ooo/paper USD <del>300</del> aas/paper IDR <del>argeneero ro</del> s.ooo.ooo/paper
Participant (Non Presenter) Indonesian Participant International Participant	IDR 1.000.000 USD 199 145	IDR 1.250.000 USD 200 150
Every author may exhibit maximum	of four articlas, two articlas as first author and th	a remaining two articlar at co-author
	Early Birds a	Bath 2
THL PAPER SURMISSION	EarlyBirds a	Batch a
ULL PAPER SUBMISSION	Early Birds 1 Before May 30*, 2020 On June 17*, 2020	Bath a Before June 20", 2020
ULL PAPER SUBMISSION ICCEPTANCE NOTIFICATION INAL MANUSCRIPT	Early Birds s Before May 30*, 2020 On June 17*, 2020 Before June 34*, 2020	Batch a Before June 20°, 2020 On July 17°, 2020 Before July 17°, 2020

On June 17º, 2020	OnJuly 17, 2020
Before June 34*, 2020	Before July 17", 2020
Before June 24*, 2020	Before July 17*, 2020

Albert Trans with second



Epidemiology

Nutritional epidemiology

Behavioral epidemiology

Epidemiology related to disease and health event preventionmand control Managerial epidemiology Environmental epidemiology Occupational epidemiology

+62 24 8449 608 (Office)

PROF. DR. SHABBIR H. GHEEWALA

ient, tv Teknologi M).

#### The Organizing Committee

This conference has been organized by School of postgraduate studies, Universitas Diponegoro Semarang. The school currently coordinating 6 graduate multidisciplinary programs i.e Master program of environmental science, master program of energy, master program of epidemiology, master program of information system, doctoral program of environmental sciences, and doctorate program of Information system. The total students is currently 350 students among these 6 programs.

The website: <u>https://pasca.undip.ac.id</u>

Website of conference: <u>https://icenis.undip.ac.id</u>

The committee of 5th ]	ICENIS 2020				
Chairman	: Prof. Hadiyanto, MSc				
Vice chairman	: Dr Thomas Putranto Triadi				
Programs	: Dr Fuad Muhammad				
Publications	: Dr Budi Warsito				
Supporting	: Yunis, Alwi, Doni, Silvia, Fitri Handayani, Eko, Emma, Imma, Hastomo, Hamim, Rohmad, Gito, Joko, Lila				

#### Some pictures from the conference

#### Opening Ceremony







#### 2. The Chairman report





## 3. The remarks form Dean of School of Postgraduate Studies

4. Opening Remarks by The vice Rector, Prof. Budi Setiyono



#### Participants



#### Keynote speaker Session I (Chaired by Prof. Sudharto P Hadi)



#### Keynote 1: Prof. Elco



2. Keynote 2 (Prof. Jerry Miller)







#### 3. Keynote 3 (Prof. Peter Gell)





Keynote 5 (Dr Yurdi Yasmi)



Keynote 6( Dr Liew Kian Heng)



## Example for Parallel Session ROOM 1







ROOM 2



Com Meeting	CONTRACTOR OF AN ADDRESS OF ADDRE	
Zoom Meeting      Recording      Literature Review     Literature Review     Minicipal Wate     Generation     Composition of Wate     Composition of Wate     Scenario 1     Scenario 2     Low Recycling rate     Calcorific Value     Analysis     Minicipal Wate     Generation     Scenario 2     Scenario 3     High recycling rate     Scenario 3     Scenario 1     Scenario 2     Scenario 3     Scenario 3     Scenario 3     Scenario 3     Scenario 4     Scenario 4     Scenario 4     Scenario 5     Scenario 5	<section-header><equation-block><equation-block><equation-block><equation-block><equation-block><text><text><text><text></text></text></text></text></equation-block></equation-block></equation-block></equation-block></equation-block></section-header>	Image: Contract of the second seco
		ан , до 👞 1.09 РМ (
🥶 🥫 🔺 🗶 💙 🛄 🕊		▲ · · · · · · · · · · · · · · · 8/12/2020

ROOM 3











Zoom Meeting		You are viewing ENV. 1-003, (Niyomukiza & Sriy's sc	reen View Options 🗸	
🕕 🥑 🧔 Recording				Gallery View
	RESU	LTS AND DISCUS	SION	
According to calculation resu border area len Demak (Tanjun Terboyo Kulon, Demak Regency in Demak Reger	the coastline leng lited from digitation, to gth between Semarang g Mas, Terboyo Weta and Trimulyo village) and r (villages along the coat ncy) are as follows;	the an, ast d. Landest TM, 1984 b. Landest TM, 1982 c. Landest TM, 2006 c. Landest CM,	Roman Jan ta Landrad TM, 2000	
Table	1. Coastline Length	and Rate of coastline change	es	, ( , j, j
Year Coast	ine length (Km) R	Rate of coastline changes (Km	n/year)	
1984	40.2 57.9	- 12		
2000	63.7	0.7		
2008	73.5	1.2		
2018	92.6	2.1		
y A V A A Unmute Start Video		Participants Chat Share Screen Reco	) 😅 ord Reactions	Leave
🚱 🚞 🛓 🚿 🚺	o 🗖 🖉 🖉	S 🖉		▲ 🎁 .al ♦) 🏴 1:15 PM 8/12/2020

#### ROOM 5

	Zoom Meeting	-	The same basis if sugars is the set	_ • • • •×		h		
	Recording					BbCcDi	A	∰ Find × ac Replace
- Jer	ENV.1-010 Muhammad II	X Mohd. Ripai (Docume	Haryone Hubeye	Icenis Room5	0	phasis 🚽	Change Styles *	Editing
	YUNA SNSD	ENV.1-013 (Yum	ENV.06-002.Tozan Aije	ENV.6-001.Nurakhmi				
	ENV.1-009.Ahm	Haryono Huboyo	✓ ENV.1.011 Rafif D Cahyo	¥ IS.1-007.Chashif Syadzali				
	ENV 1.015_Novi	<ul> <li>ENV.4-012 T. Listyani R</li> </ul>	¥ ENV.7.002.Nani Hariha	ENV 1-014				=
						100%	0	* * 7+
6	🖻 🚞 🔺 🍯	) 🧿 🔲 🖉				* 🛱 all	e 📲 🕪	1:18 PM 3/12/2020







Zoom Meeting		You are viewing ENV.1.01	1 Rafif D Cahyo's screen View Op	ptions ~	
🕕 🥏 🧔 Recording					😁 Speaker View []
Methodology					
Sampling Location	This study w Sub-watersh Water samp determined watersheds, administrativ Water samp out on rainy	was conducted in the Jragung led, Semarang Regency, Centra bling is carried out at 4 sam based on the condition of land use, topography, riv ve boundaries. ling at the sampling location 1 season on March 4th, 2020.	g watershed, in the Klamp I Java. pling points that have be of the distribution of su rer physical condition, a for each segment was carri	ok ub- nd ed	ENVIOII Raff
	<b>No</b>	Sampling Point Sampling Point I Located in Jatijajar Village, Bergas	Coordinates 7° 12' 26" S and 110° 25' 26" E		1 Haryono Hu
	2.	Sub-district Sampling Point 2 Located in Kedung Mbelon, the border between Jatijajar-Derekan, Bergas Sub-district	7°11'59.41" S and 110°25'58.82" E		Haryono Huboyo
	3.	Sampling Point 3 Located in Ngempon Village, Bergas Sub-district	7°11'33.72" S and 110°26'1.50" E		Leanie De anne
	4.	Sampling Point 4 Located in Pringapus Village, Pringapus Sub-district	7°11'37.99" S and 110°27'56.00" E		
					~
Unmute Start Video		18 Participants	Chat Share Screen Record	Reactions	Leave
🚳 🚞 🛓 🚿 🖡	ڬ 📀 🛛	💶 🖉 💁 🔍			▲ 🛱 .ul 🕪 📭 1:22 PM 8/12/2020



By using this website, you agree that EDP Sciences may store web audience measurement cookies and, on some pages,



Semarang, Indonesia, August 12-13, 2020 B. Warsito, Sudarno and T. Triadi Putranto (Eds.)

Export the citation of the selected articles Export Select all

Open Access

About the conference Published online: 10 November 2020 PDF (24.3 MB)

#### Open Access

Statement of Peer review Published online: 10 November 2020 PDF (56.5 KB)

- ✓ Keynote Speaker
- Environmental Technology and Conservation
- Environmental Policy, Planning and Education
- Modelling and Computer Application for Environment
- Pollution and Waste Management
- Green Infrastructure and Resilience
- Socio-Culture and Environment
- Renewable Energy Development

- Energy Management, Policy and Planning
- Energy Conservation and Technology
- Energy and Instruments
- Public Health and Epidemiology
- Industrial and Health Information System
- Decision Support System
- Smart Information System
- Information System for Economic and Business

#### - Keynote Speaker

Open Access

Faith and development: The role of local religious organization in community change in Papua 01001

OK

By using this website, you agree that EDP Sciences may store web audience measurement cookies and, on some pages,

 DOI: https://doi.	cookies from social networks. More information and setup org/10.1051/e3sconf/202020201001
PDF (257.3 KB)	References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

A Geomorphic Framework for the Analysis of Microplastics in Riverine Sediments 01002 Jerry Miller and Suzanne M. Orbock Miller Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020201002 PDF (765.0 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Life Cycle Thinking for Sustainable Consumption and Production towards a Circular Economy 01003 Shabbir H. Gheewala Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020201003 PDF (696.6 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Wetland management: preparing for climate and coastal change using adaptation pathways 01004 Peter Gell

Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020201004 PDF (172.1 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Sustainable Development Goals through Energy cooperation in ASEAN 01005 N. Agya Utama, Akbar Swandaru, Hoy-Yen Chan and Nadilah Shani Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020201005 PDF (724.5 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Oil palm and banana root colonization potential of locally isolated nitrogen-fixing and phosphatesolubilizing bacteria 01006 Then Kek Hoe, Mohamad Roji Sarmidi, Sharifah Shahrul Rabiah Syed Alwee and Zainul Akmar Zakaria Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020201006 PDF (190.6 KB) NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Every Drop of Water Footprint Counts For Humanity 01007 Liew Kian Heng and Liew Yuqiang Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020201007 PDF (1.381 MB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

COVID-19: challenges and opportunities in Indonesia health sector 01008 Barokah Sri Utami and Pradip Iramdhan Aliyansah OK

By using this website, you agree that EDP Sciences may store web audience measurement cookies and, on some pages,

Entomological Status Bakied from veice of Density Index and Transovarial Infection on Aedes Sp. Mosquito in Meteseh Village, Semarang City 12016 Martini Martini, Zufri Armen, Kusariana Nissa, Hestiningsih Retno, Yuliawati Sri, Mawarni Atik and Purwantisari Susiana Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212016 PDF (273.6 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Modelling Generalized Poisson Regression in the Number of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in East Nusa Tenggara 12017 Alan Prahutama, Dwi Ispriyanti and Budi Warsito Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212017 PDF (320.6 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

The Relationship Between Heat Stress and Physical Workload with Worker's Hydration Status in Tirtonadi Bus Station Surakarta 12018 Iwan Suryadi, Istar Yuliadi, Seviana Rinawati, Siti Rachmawati and Bekti Nugraheni Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212018 PDF (206.6 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Bioadsorption of Modified Empty Fruit Bunch Palm Oil for Reducing its 3-MCPD Compounds using Response Surface Methodology 12019 Mohamad Endy Yulianto, Rizka Amalia, Wahyuningsih, Sutrisno and Yusuf Arya Yudanto Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212019 PDF (891.4 KB) | References | NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Faecal contamination in groundwater and its association with population density: a study in coastal areas of Semarang 12020

Dina Rahayuning Pangestuti, Thomas Triadi Putranto and Novie Susanto Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212020 PDF (601.6 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

The effect of gender on the exclusive breastfeeding practices in the first month of life 12021 Naintina Lisnawati, Dina Rahayuning Pangestuti and Wardatus Zahroh Published online: 10 November 2020 DOI: https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212021 PDF (284.3 KB) References NASA ADS Abstract Service

#### Open Access

Conjoint Analysis for Evaluation of Customer's Preference of Analgesic Generic Medicines under Nonproprietary Names 12022

Aries Susanty, Bambang Purwanggono, Nia Budi Puspitasari and Chellsy Allison Published online: 10 November 2020 OK

### A Geomorphic Framework for the Analysis of Microplastics in Riverine Sediments

Jerry Miller<sup>1, \*\*</sup> and Suzanne M. Orbock Miller<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Geosciences & Natural Resources, Western Carolina University, Cullowhee, USA <sup>2</sup>Tuscola High School, Waynesville, NC, USA

**Abstract.** The wide-spread use and persistence of plastics in the environment have placed them on the list of significant emerging pollutants. In contrast to marine environments, the analysis of plastic debris, including microplastics (particles <5 mm in maximum diameter), in freshwater systems is limited, and even fewer studies have examined microplastics in riverine sediments. Nonetheless, it has become clear that microplastics are now a ubiquitous component of riverine ecosystems and their distribution is dependent on anthropogenic inputs and the physical and chemical processes that control their transport, transformation, and deposition along the drainage network. In many ways, the transport and fate of microplastics will parallel that of other particulate matter that has been extensively studied for at least the last 50 years. Here, we briefly explore the application of a geomorphic approach to the assessment of sediment-contaminated rivers to the microplastic problem, and argue that future studies can significantly benefit by incorporating the principles of this approach into their analyses.

#### **1** Introduction

The ability to mold synthetic polymers (plastics) into an infinite variety of shapes, combined with their versatile nature in terms of weight, strength, durability, melting point, and chemical reactivity have made them virtually indispensable in modern manufacturing. There are about 20 distinct groups of plastics that are extensively used in everything from cosmetic products and cleansers to clothing, to plumbing, to packaging and ropes, among a host of other products. The development of synthetic polymers began in the late 1800s [1], but it was not until the 1950s that plastics were produced on an industrial scale. Since then, plastic production has increased exponentially, reaching 359 million metric tons [2], and is expected to increase significantly in the coming years [3].

Unfortunately, plastics released to the environment represent a significant emerging pollutant found in atmospheric, terrestrial, freshwater and marine systems. Microplastics (MPs), in particular, have received considerable attention as a global pollutant. While the definition of what constitutes a MP is a topic of debate, the most widely used definition is any plastic item measuring <5 mm in its maximum (long) dimension, a size that can be

<sup>\*</sup> Corresponding author: jmiller@email.wcu.edu

## Wetland management: preparing for climate and coastal change using adaptation pathways

Peter Gell<sup>a,b,1</sup>

<sup>a</sup>School of Sciences, Psychology and Sport, Federation University Australia, <sup>b</sup>Diponegoro University, Semarang, Indonesia

> Abstract. Freshwater ecosystems are among the most threatened in the world. The list of threatened species in freshwater ecosystems is greater than that in terrestrial or marine systems and freshwater vertebrates are particularly at risk. Freshwater wetlands have evolved in coastal zones protected from tidal influence by barrier dune systems. Similarly, estuaries have supported zones of low salinity diluted by flows from land, but water resource development has limited these flows and driven ecological change in estuarine systems. These historical uses of river flows, and the impacts of catchment development on water quality and yields, have combined to threaten coastal wetland ecosystems. They are now under increasing threat through climate change driven alterations to hydroclimatic conditions, as well an rising sea levels which risk inundation of low lying coastal regions, including wetlands. Coastal freshwater systems offer considerable ecosystem services to human systems and host significant biodiversity assets. These have been subjected to increased risk through catchment and coastal development, but are now acutely threatened through changed river flows and elevated sea levels that result from climate change. Managing these systems requires an adaptation pathways approach that accommodates human needs, and society's obligations to global biodiversity.

#### **1** Introduction

Freshwater ecosystems have been identified as being exposed to great risk, owing to factors such as pollutants and river regulation, for many decades. Dudgeon and others [1] identified the five major threats to aquatic biodiversity (Table 1). There are many more species at risk in freshwater systems than in either terrestrial or marine settings, and this is particularly the case for freshwater vertebrates [2]. More recently Reid et al. [3] recognised these major threats as being persistent, and identified twelve emerging risks to freshwater biodiversity systems (Table 1) including the risk of synergistic effects whereby one or more risks interact to create unexpected challenges for management. The challenge for freshwater management still lies very much in the sphere of the legacy effects of past land clearance, waterway modification and human water consumption however global warming will lead to critical impact associated with changing climates as well as rising sea levels. This will ensure the

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Corresponding author: p.gell@federation.edu.au

<sup>©</sup> The Authors, published by EDP Sciences. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Oil palm and banana root colonization potential of locally isolated nitrogen-fixing and phosphate-solubilizing bacteria

Then Kek Hoe<sup>1</sup>, Mohamad Roji Sarmidi<sup>2</sup>, Sharifah Shahrul Rabiah Syed Alwee<sup>1</sup>, and Zainul Akmar Zakaria<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Felda Global Ventures Research & Development, Level 14, Menara Felda, Platinum Park, No. 11, Persiaran KLCC, 50088 Kuala Lumpur, Malaysia,

<sup>2</sup>School of Chemical and Energy Engineering, Faculty of Engineering, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 Johor Bahru, Johor, Malaysia

Keywords: oil palm; banana; root; bacteria; electron microscopy

Abstract. Oil palm and banana are the biggest commodity crop and the second largest fruit crop planted in Malaysia. Both oil palm and banana are highly nutrient-demanding crops that requires a large amount of fertilizer input. This presents an opportunity to find alternative source of nutrient that is much cheaper than the imported inorganic fertilizer. Currently, the most feasible alternative to the inorganic fertilizer is the recycling of the organic-rich oil palm empty fruit bunch (EFB) to produce EFB compost as well as the incorporation of nitrogen-fixing bacteria (NFB) and phosphatesolubilising bacteria (PSB) to the EFB compost to increase the supply of nitrogen and phosphorous to the plant at different stages of growth. Hence, the objective of this study was to isolate, screen and identify indigenous bacterium, from the root surroundings of oil palm and banana plant, with highest nitrogen-fixing and phosphatesolubilizing properties. Three NFB and PSB strains (Enterobacter cloaceae KU886016. Burkholderia cepacia KU925862. Serratia marcescens KU925861), were successfully isolated and formulated as biofertilizer for evaluation on oil palm and banana seedlings. Enterobacter cloaceae KU886016 showed higher root colonization ability compared to Burkholderia cepacia KU925862 and Serratia marcescens KU925861, as shown from the FESEM analysis. This finding is important as a direct indication on the suitability of using these bacteria in field application as biofertilizer. Long-term expectation is for this finding to be able to assist in reducing the dependency on imported inorganic fertilizers, reducing operational cost as well as promoting sustainable soil health.

<sup>\*</sup> Corresponding author: zainulakmar@utm.my

<sup>©</sup> The Authors, published by EDP Sciences. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Trends in domestic energy use reduction and private renewable energy production

Patrick van Schijndel\*

TU Eindhoven, Innovation Sciences, The Netherlands, VanSchijndel Consultancy, Portugal

**Abstract.** Domestic energy use can be directly influenced by personal choices. These choices include the selection of equipment (efficiency), mode of equipment use, consumer behaviour but also by self-production of electricity, space heating and/or cooling. Intelligent meters showing the actual use of electricity give insight in domestic energy use and is crucial in decreasing domestic energy use. However, households need better access to knowledge and experiences of experts to understand the potential choices to decrease their use of energy. Housing and equipment 'labelling' can give some support with these choices, but need to be more uniform and clear. Households controlling their own usage of energy and home production of electricity can make substantial savings on their energy bills. The paper describes experiences in practical situations using long term scientific and professional experiences.

Keywords: Domestic Energy, energy efficiency, renewable energy

#### 1 Introduction

Domestic energy use in the (western) world consists in a large part of heating energy (winter season, applicable e.g. for USA/Canada/most parts of Europe, Asia, including Russia, China, Japan etc.), roughly 2 third. Then for 1 third, a mix of energy for hot tap water, lighting, cooking, and domestic appliances. The higher the income of the household, the more energy is used, which is a global trend. Many energy agencies expect that globally the use of domestic energy will just continue to increase due to the growing income trends in developing countries and that this can lead to energy and resource scarcities and climate affects. Developed countries, on the other hand, have shown a slight decrease in per capita energy use [1]. Besides fossil fuels used in heating (natural gas, fuel oil) also biomass and electricity are showing increasing trends for heating (heat pumps) but also in mobility (electrical cars, charged at home). This paper describes several trends with respect to:

- A. Possibilities to decrease of domestic energy use
- B. Possibilities to increase production of renewable energy and use by private households

Results in this paper comes from personal practical experiments and knowledge by the author

© The Authors, published by EDP Sciences. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<sup>\*</sup> Corresponding author: <u>patrick@abcs-ict.nl</u>

## Every Drop of Water Footprint Counts For Humanity

Liew Kian Heng<sup>1\*</sup> and Liew Yuqiang<sup>2</sup>

<sup>1</sup>LiEW STRATEGICS, 25 Bukit Batok Crescent, 04-04 Singapore 658066 <sup>2</sup>LiEW ENZYMICS, 123 Bukit Merah Lane 1, 04-118, Singapore 150123

> Abstract. Since 2002, Water Footprint concept was developed by Hoekstra as an indicator of water use behind all the goods and services consumed by one individual or the individuals of a country, more new concepts and definition evolved to 'The water footprint is a measure of humanity's appropriation of fresh water in volumes of water consumed and/or polluted'. Water Footprint answers how earth's limited freshwater resources are being consumed or wasted through pollution or by misuse, abuse and disuse. At the highest level of United Nations, there are Sustainable Development Goals 2030 to achieve development programmes such as 'Leaving No One Behind'. From nations to corporations, reduce Water Footprint contributes to sustainability and in shrinking the Carbon Footprint to conserve energy with less wastages, less wastefulness at all levels. Less Water Footprint, Less Carbon Footprint and Less Global Warming. Every individual as a stakeholder can realise and practise stringently the concept of Every Drop Counts. Developed countries like Singapore consumed more water and yet with widespread education, study found that 'Saving water less of a concern for younger residents'. The author and co-author provide mentorship/internship to Universities and Polytechnic to learn 'Every drop Counts' from concept of Water Footprint. The mentees/interns were driven on learning by listening and undertaking hands-on-real-life measuring individual Water Footprint at their 3-month internship venue called The Living Lab. They collected and used every drop of water drips from the taps in the Living Lab to imbue the true meaning of Every Drop Counts for life-long. Every individual, home, corporation as well as every country when practises water-saving for proper use contribute to humanity. The youngsters and the educated must listen, learn, contribute and secure mother earth's environment.

#### 1 Introduction

The poem, [1] *Rhyme of the Ancient Mariner* has this part stanza, *Water, water, every where, And all the boards did shrink; Water, water, every where, Nor any drop to drink.* 

<sup>\*</sup> Corresponding author: <u>liew@strategics.com.sg</u>

<sup>©</sup> The Authors, published by EDP Sciences. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

#### Life Cycle Thinking for Sustainable **Consumption and Production towards a Circular Economy**

Shabbir H. Gheewala 1,2\*

<sup>1</sup>The Joint Graduate School of Energy and Environment, King Mongkut's University of Technology Thonburi, 126 Prachauthit, Bangmod, Tungkru, Bangkok 10140, Thailand

<sup>2</sup>Center of Excellence on Energy Technology and Environment, PERDO, Ministry of Higher Education, Science, Research and Innovation, Bangkok, Thailand

Abstract. The current model of a linear economy with end-of-pipe waste treatment is not sustainable. Cleaner production helps reduce resource use and emissions, but is still not an optimal solution without considering a life cycle perspective. Life cycle-based tools such as life cycle assessment and life cycle costing are useful for identifying optimal environmental and economic options for product systems. SDG 12 dealing with responsible consumption and production is key for sustainability. Developing of a circular economy requires life cycle thinking and life cycle-based tools for assessment. All these issues are discussed along with illustrative examples.

#### **1** Introduction

Every activity is associated with some consequences; the desired objective of the activity usually leading to some benefit to society but also with some undesired outcomes which are unplanned, but inevitable. In practice, thermodynamics does not allow us to break even and we will end up losing some utility whenever there is an activity or transformation. Activities in nature must also follow this law, but a decrease in entropy is powered by energy from the sun. Activities in nature are part of ecosystems, large and small, which are very delicately but efficiently balanced in a way that there is no waste per se. All elements/substances move in cycles which is, for example, easily evident in the hydrological cycle which represents the cyclic movement of water on earth. There are many such biogeochemical cycles for nitrogen, sulphur and so on. Industrial activities, on the other hand, have largely been developed in a linear format – so called take, make, use and dispose (Figure 1). We take valuable resources from nature, transform them to products which are then used and finally go back to nature in the form of waste - solid, liquid or gaseous. The loop is not "closed". Hence, every activity must somehow lead to some form of pollution being produced.

© The Authors, published by EDP Sciences. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<sup>\*</sup> Corresponding author: <a href="mailto:shabbir\_g@jgsee.kmutt.ac.th">shabbirg@hotmail.com</a>

# Faith and development: The role of local religious organization in community change in Papua

Elco van Burg\*

Vrije Universiteit Amsterdam, School of Business and Economics, De Boelelaan 1105, 1081HV Amsterdam

> **Abstract.** Religious organizations have an important role in development aid. For a long time, this role was not acknowledged by the main players in the development arena, but this has changed over the last few decades. Yet, this role is not without tensions, as in particular western donors hold secular perspectives on development and find it hard to deal with organizations that want to provide help as well as spread their religion. In this study, I review the literature on faith-based organizations (FBOs) and present a case-study of how churches in rural areas of Indonesia's Papua province fulfill key roles in local development. To come to a fruitful cooperation between large development organizations and such indigenous churches, an important condition is that the role of religion in daily life of these Papuans needs to be acknowledged.

#### **1** Introduction

In 1998, the World Bank's president James Wolfensohn started the World Faiths Development Dialogue (WFDD) as an independent think-tank and established a 'Directorate on Faith' within the World Bank. Both initiatives targeted to facilitate the cooperation between development donors such as the World Bank and faith-based organizations (FBOs). Soon, these initiatives received broad criticism, as many were afraid this would blur the boundaries between church and state [1]. Despite these criticisms, the World Bank has initiated – or exemplified – a trend towards involving FBOs more in the development agenda. At the same time, the criticism around the role of FBOs remains the same: blurring church-state boundaries, only linked to one faith-group, evangelism, et cetera. In this study, I will first review the role of faith-based organizations in local development and next present a case study of how churches help in developing local communities the Papua province in Indonesia.

#### 2 Development aid and religion

For a long time, FBOs did not get much attention in development aid policies and studies. The main opinion was that development aid policy should focus on economic aspects:

<sup>\*</sup> Corresponding author: j.c.van.burg@vu.nl

<sup>©</sup> The Authors, published by EDP Sciences. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).